

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia sebagai lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi indikator utama dalam menilai efektivitas strategi bisnis yang diterapkan. Salah satu aspek penting dalam analisis kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, ekuitas, dan pendapatan yang diperoleh. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia memiliki peran vital dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam sektor perbankan mikro dan ritel. Oleh karena itu, penting untuk menilai kinerja keuangannya guna memahami bagaimana bank ini menghadapi tantangan dan peluang dalam industri perbankan.

Laporan keuangan adalah pernyataan formal yang menggambarkan informasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu. Dokumen-dokumen ini meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas yang semuanya digunakan oleh berbagai pihak, termasuk investor, kreditor, dan regulator, untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2020:50-55). Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui apakah

sebuah bank memiliki daya tahan dan daya saing yang kuat dalam menghadapi tantangan industri perbankan.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersama dengan proses analisis. Tujuan dari analisis kinerja keuangan adalah untuk mengevaluasi secara kritis kinerja keuangan suatu perusahaan. Termasuk meninjau data keuangan, menghitung laba, mengukur kesehatan, dan memberikan solusi atas permasalahan perusahaan dalam periode tertentu. Dengan demikian, dalam mengevaluasi kinerja keuangan, metrik atau tujuan tertentu dapat digunakan. Biasanya, instrumen yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menggabungkan dua metrik keuangan. Berbagai jenis analisis rasio keuangan mencakup dua jenis, yang pertama adalah membandingkan rasio masa lalu dan sekarang untuk perusahaan tertentu, dan yang kedua adalah membandingkan perusahaan yang berbeda. Hal ini terbukti dengan mengamati kontras antara rasio suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, penting untuk mempertimbangkan bagaimana cara memantau, pendapatan dan pengeluaran uang yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif, karena hal ini akan membantu perusahaan untuk menentukan tindakan apa yang dapat diambil untuk menghasilkan uang atau menghindari tindakan yang menyebabkan kerugian. Salah satu metode evaluasi kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan (Kamil dan Sutrisno, 2022)

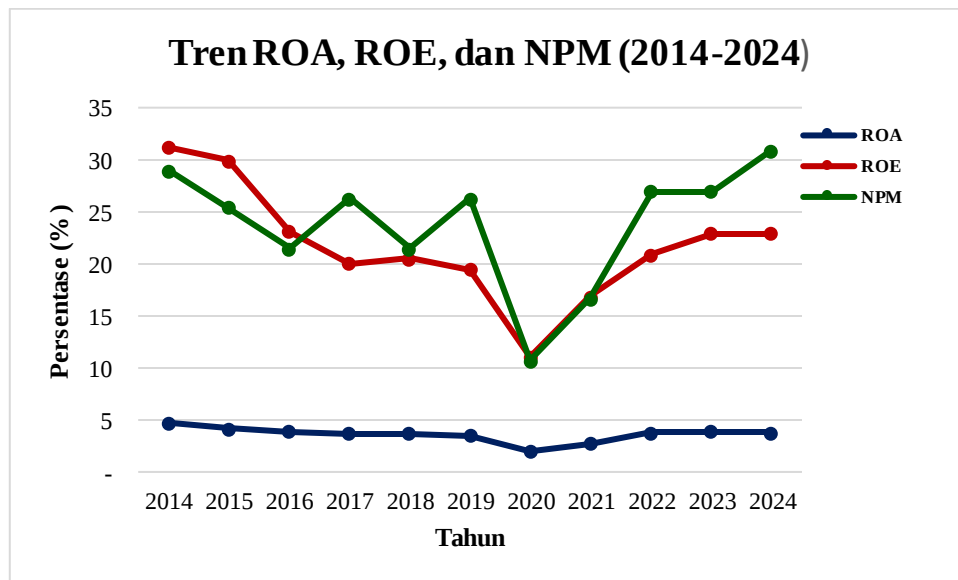
Sebagai lembaga keuangan, kegiatan sehari-hari bank secara intrinsik terkait sektor keuangan. Untuk mempelajari dan menilai kondisi keuangan serta menentukan

sejauh mana kemampuan bank dalam menghasilkan uang atau menghasilkan laba. Keberhasilan kegiatan operasional bank merupakan hal yang sangat penting dan diukur melalui rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan nilai yang menghitung potensi profit keuntungan perusahaan. Profitabilitas merupakan kinerja utama perusahaan terkait sejauh mana mereka efektif dan efisien dalam menghasilkan pendapatan. Konsep profitabilitas dalam teori keuangan sering digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan secara keseluruhan yang menggambarkan kinerja manajemen (Miftahuddin & Mahardhika, 2019). Dengan demikian, hasil rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menggambarkan efektivitas kinerja. Profitabilitas mengacu pada kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya (Widarjo & Setiawan, 2009). Rasio ini juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam industri perbankan, profitabilitas menjadi indikator utama untuk menilai sejauh mana bank mampu menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Rasio-rasio profitabilitas utama yang sering digunakan menurut Hery (2018:193), yaitu: *Return on Assets* (ROA): mengukur seberapa efisien bank dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba; *Return on Equity* (ROE): menggambarkan sejauh mana bank mampu menghasilkan keuntungan dari modal sendiri; *Net Profit Margin* (NPM): menunjukkan efisiensi bank dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih.

Bagi BRI, yang memiliki jaringan luas dan sumber daya besar, analisis profitabilitas menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saingnya di tengah persaingan ketat di industri perbankan. Berdasarkan observasi data berikut adalah grafik tren ROA, ROE, dan NPM dari tahun 2014-2024.



Sumber: bri.go.id (data diolah, 2025)

Gambar 1.1
Tren ROA, ROE, dan NPM PT Bank BRI (Persero) Tbk tahun 2014-2024

Berdasarkan data rasio profitabilitas BRI dalam periode 2014-2024, terdapat tren fluktuatif yang mencerminkan dinamika industri perbankan. *Return on Assets* (ROA) BRI mengalami penurunan dari 4,73% pada tahun 2014 menjadi 1,98% pada tahun 2020, sebelum akhirnya meningkat kembali menjadi 3,76% pada tahun 2024. *Return on Equity* (ROE) juga menunjukkan pola serupa, mengalami penurunan dari 31,19% pada tahun 2014 menjadi 11,05% pada tahun 2020, lalu kembali naik menjadi 22,91% di tahun 2024. Sementara itu, *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan

signifikan dari 28,99% pada tahun 2014 menjadi 10,73% di tahun 2020 sebelum meningkat kembali ke 30,95% di tahun 2024. Penurunan tajam pada tahun 2020 dapat dikaitkan dengan dampak pandemi COVID-19, yang memberikan tekanan besar pada sektor perbankan.

Fluktuasi dalam rasio profitabilitas tersebut menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga efisiensi dan profitabilitas perbankan di tengah perubahan ekonomi dan regulasi. Studi ini menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dalam rasio profitabilitas, serta mengevaluasi strategi yang dilakukan oleh BRI dalam menghadapi tantangan ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Hasil pengukuran tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk menilai efektivitas manajemen selama ini, apakah sudah efektif atau belum. Apabila berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, maka dikatakan telah mencapai tujuan tersebut untuk periode tertentu atau beberapa periode. Sebaliknya, apabila tidak mencapai tujuan yang diinginkan, maka hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi manajemen untuk periode berikutnya (Kasmir, 2019:130)

Penelitian terdahulu banyak membahas analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perbankan, namun masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu diidentifikasi. Pertama, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada rasio profitabilitas tanpa mengaitkan dengan dampak kebijakan strategis yang diterapkan oleh bank dalam menghadapi krisis ekonomi. Kedua, sebagian besar studi

sebelumnya menganalisis periode sebelum pandemi, sementara penelitian ini mencakup periode krisis COVID-19 dan pemulihannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas mengenai analisis laporan keuangan dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2024)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian ini akan merumuskan permasalahan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan rasio *Return on Assets* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014-2024;
2. Bagaimana perkembangan rasio *Return on Equity* (ROE) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014-2024;
3. Bagaimana perkembangan rasio *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014-2024;

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan rasio *Return on Assets* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014-2024.

2. Perkembangan rasio *Return on Equity* (ROE) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014-2024.
3. Perkembangan rasio *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2014-2024.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu perbankan, khususnya dalam analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan bank. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta menambah literatur dalam kajian keuangan perbankan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan bank, khususnya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, serta menambah wawasan dalam bidang keuangan dan perbankan.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan menyusun strategi untuk meningkatkan profitabilitas serta daya saing bank di industri perbankan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi mengenai tingkat profitabilitas dan kesehatan keuangan bank, sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam menanamkan modalnya di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

4. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi program studi perbankan dan keuangan, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan, manajemen keuangan, dan strategi perbankan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap analisis profitabilitas di sektor perbankan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi awal dalam mengembangkan penelitian sejenis, baik dalam konteks perbankan maupun industri keuangan lainnya. Peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian ini dengan menambah variabel lain, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, atau membandingkan profitabilitas antar bank dalam periode yang lebih luas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan mengumpulkan data laporan keuangan melalui *website* resmi Bank Bri www.bri.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang direncanakan penulis untuk tugas akhir ini dimulai dari bulan Februari-April 2025. Berikut penulis sajikan dalam matrik jadwal penelitian:

Tabel 1.2
Matrik Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Bulan ke:											
		Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan <i>Outline</i> dan rekomendasi pembimbing												
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan												
3	Proses bimbingan untuk menyesuaikan proposal												
4	Seminar Proposal Tugas Akhir												
5	Revisi Proposal Tugas Akhir dan persetujuan revisi												
6	Pengumpulan dan pengolahan data												
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir												
8	Ujian Tugas Akhir, revisi Tugas Akhir, dan Pengesahan Tugas Akhir												

Sumber : Data diolah oleh penulis